

---

## PENGELOLAAN DESA WISATA BUMDES BERBASIS EKONOMI KREATIF DAN KEARIFAN LOKAL DI DESA KARANGREJO KECAMATAN PURWOSARI PASURUAN

---

<sup>1</sup>SUSI RATNAWATI, <sup>2</sup>NEZHA TASMARA PRAJITNO <sup>1</sup>Dosen Prodi Ilmu  
Administrasi Publik Fisip, <sup>2</sup>Fakultas Ilmu Komunikasi  
Universitas Bhayangkara Surabaya  
Jl. Ahmad Yani No.114 Surabaya Telp. (031) 8285602, Fax. (031) 8291107  
e-mail: [susiratna1@gmail.com](mailto:susiratna1@gmail.com), [nezhatasmaraparjitno21@gmail.com](mailto:nezhatasmaraparjitno21@gmail.com)

### ABSTRACT

*Pasuruan is very famous for its village earth tourism, there are lots of tourist attractions that are very unique in the eyes of visitors, because of that the surrounding community uses creativity innovation in building and creating tourism in the village environment to be able to take advantage of village resources by creating creativity, so that the village grows. Efforts to empower the potential of the village need to be continued so that the quality of the village is better. Thus, the resources in the village, both natural resources and human resources, are very potential in the welfare of the community, by managing them well, the village will develop well. Therefore, progress towards innovation villages is currently very much needed, through mapping potential villages. This is so that village development focuses on the potential of each village. This mapping is very important so that the development process is very clear and in accordance with the targets desired by the community, so that it can be evaluated better. Villagedevelopment must be oriented towards increasing competitiveness and economic growth, strengthening institutional governance in the village more efficiently and effectively. One of these efforts is through an innovation program as an effort to improve community welfare through village-level development based on local wisdom, resource potential and the uniqueness of the village. There are four pillars in building a better and more attractive village, namely there are four, the first is public services, basic administrative services, education, and health. The second is agriculture, and livestock plantations, and science and technology. Third is MSMEs according to village potential and fourth is facilities and infrastructure, development by utilizing various integrated programs.*

*Keyword : Training, Mentoring, Tourist Park, Village Earth*

### 1. PENDAHULUAN

Pasuruan sangat terkenal dengan wisata bumi desa, banyak sekali tempat wisata yang sangat unik dimata pengunjung, karena itu masyarakat sekitar menggunakan Inovasi kreativitas alam membangun dan menciptakan wisata dilingkungan desa mampu memanfaatkan sumber daya desa dengan cara menciptakan kreativitas, agar desa bertambah berkembang. Upaya memberdayakan potensi desa perlu terus dilakukan agar kualitas desa lebih baik. Dengan demikian itu sumber daya di desa, baik sumber daya alam dan sumber daya manusia, yang sangat potensial dalam kesejahteraan masyarakat, dengan cara mengelola dengan baik, maka desa berkembang dengan baik. oleh sebab itu perkembangan menuju desa inovasi saat ini sangat dibutuhkan, melalui pemetaan desa-desa potensial. Hal ini agar pembangunan desa terfokus pada potensi desa masing-masing.

Pemetaan ini sangat penting agar proses pembangunan sangat jelas dan sesuai dengan target yang diinginkan masyarakat, sehingga dapat di evaluasi lebih baik. Perkembangan desa harus berorientasi pada peningkatan daya saing dan pertumbuhan ekonomi, penguatan tata kelola lembaga di desa lebih efisien dan efektif. Salah satu upaya tersebut adalah melalui program inovasi sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan tingkat desa berbasis kearifan lokal, potensi sumber daya dan keunikan desa tersebut. Empat pilar dalam membangun desa menjadi lebih baik dan menarik, yaitu ada empat, yang pertama adalah pelayanan publik, pelayanan dasar administrasi, pendidikan, dan kesehatan. Kedua adalah pertanian, dan perkebunan peternakan, dan IPTEKS. Ketiga adalah UMKM sesuai potensi desa dan keempat adalah sarana dan prasarana, pembangunan dengan memanfaatkan berbagai program secara terpadu. Tujuan dan maksud diadakanya kegiatan ini, sebagai berikut :

1. Memberikan pemanfaatan dalam pengelolaan wisata berbasis kearifan lokal
2. Mengembangkan pariwisata budaya dan kerajinan dengan berlatar belakang kearifan lokal
3. Memberikan pelatihan kepada masyarakat terkait Branding, pemasaran dan promosi secara online serta mengenai, memberikan pendampingan terkait desa wisata yang berbasis pada ekonomi kreatif serta kearifan lokal serta menciptakan inovasi kreativitas dalam perkembangan berkelanjutan desa
4. Membangun taman wisata menjadi alun-alun, agar bisa memberi pesona indah dimata pengunjung
5. Menciptakan Desain Kolam renang sebagai penambah keindahan dalam taman wisata

## 2. METODE

Dalam melaksanakan kegiatan ini terdapat metode pelaksanaan pengabdian masyarakat yang disebut (*Assesed Based Community Development*). Pendekatan yang dilakukan dalam pengembangan Masyarakat yang berfokus kepada aset yang dimiliki oleh masyarakat, Pendekatan ini bertujuan agar bisa mencapai kapasitas dan aset yang kuat untuk program pengabdian masyarakat. Berdampak positif bagi masyarakat untuk kedepanya dan juga masyarakat lebih bersamangat dalam mengembangkan potensi diri.

Pengembangan pariwisata Kecamatan Purwosari diarahkan pada pengembangan produk dan wisata, pemasaran daya tarik wisata, pembinaan dan pengembangan nilai-nilai budaya. Mengembangkan daya tarik wisata berpotensi sebagai daya tarik utama bagi wisatawan, yang menjadikan wisata sebagai peningkatan pendapatan bagi masyarakat di Desa Karangrejo. Desa wisata menawarkan pengalaman baru bagi warganya dan juga mahasiswa KKN-19, merasakan dan terlibat dalam aktivitas warga setempat, dalam artian bahwa wisatawan tidak hanya melihat begitu saja keindahan alam, tetapi bisa dapat hidup didalamnya. Pengembangan desa wisata juga salah satu usaha dalam memajukan pariwisata lebih unggul.

Pengabdian masyarakat dalam KKN ini dilakukan selama satu bulan di Desa Karangrejo, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Prigen. Pelaksanaan ini terdapat beberapa program kerja yaitu “ Demo Desain & Demo Desain Alun-alun. dasar awalnya merancang desain taman wisata sebagai alun-alun, serta kegiatan lainnya sebagai pendamping dan penambah program kerja mulai dari awal sampai akhir kegiatan”. Memiliki hasil dan pengharapan untuk desa wisata bagi kami, dari pengabdian ini semoga Desa Karangrejo menjadi desa yang maju dengan pendapatan yang lumayan tinggi

## 3. HASIL PELAKSANAAN

Warga Desa Karangrejo terkenal dengan pembuatan kain tenun dan juga pemilik desa wisata, lebih tepatnya berfokus pada desa wisata, karena Desa Karangrejo memiliki struktur tanah yang subur yang terdapat didataran tinggi sehingga bisa membuat Desa Karangrejo menjadi desa wisata. Dalam pelaksanaan ini banyak sekali hal positif yang bisa diambil selama KKN. Dalam pelaksanaan ini memiliki cukup wadah dalam melaksanakan program kerja yang membuat KKN-19 ini memiliki ide dan kreativitas membantu warga membangun desa wisata yang lebih modern dan unggul sebagai berikut

1. Merancang Demo Desain Kolam Renang, Demo desain kolam renang ini adalah kegiatan mendesain kolam renang yang berukuran +- 400 M. Desain kolam renang ini akan di gunakan sebagai water park, salah satu bagian dari objek wisata yang menawarkan produk berupa jasa dan wahana permainan. Kolam renang ini terdiri dari 2 kolam yaitu, dua kolam renang dewasa dan dua kolam renang anak. KKN-19 Cakrawala melaksanakan demo desain kolam renang dengan bermusyawarah kepada warga desa karangrejo mengenai perancangan desain kolam renang. Antusias persetujuan dari warga membuat kami sebagai tim KKN-19 Cakrawala bertambah semangat dengan adanya dukungan dari para warga untuk merancang desain tersebut. Dengan adanya demo desain ini kami bisa menciptakan pesona baru untuk desa wisata karangrejo. Dengan penjelasan yang cukup mengenai desain ini maka para materi ini dapat diserap oleh warga desa karangrejo, sebagai pengetahuan mengenai rancangan pembangunan desain kolam renang tersebut.
2. Merancang Demo Desain Alun-alun, Demo desain alun-alun ini merancang pembangunan desa wisata dengan konsep “Arsitektur Tropis” konsep ini terhadap pengaruh iklim tropis, dimana iklim ini memiliki karakter yang disebabkan oleh panas matahari, kelembapan yang cukup tinggi, curah hujan, pergerakan angin. Menimbulkan pengaruh terhadap suhu, kelembapan, kesehatan udara yang harus di antisipasi oleh arsitektur yang profesional.

Ciri-ciri Arsitektur Tropis :

- a. Material Lokal
  - b. Sirkulasi udara dengan pencahayaan baik, tidak menimbulkan kelembaban yang tinggi
  - c. Vegetasi pada bangunan di gunakan sebagai unsur peneduh di siang hari.
3. Mengadakan Senam Lansia dan Galang dana untuk Anak Yatim Piatu, KKN-19 bekerjasama dengan warga desa karangrejo dalam kegiatan senam lansia dan penggalangan dana sosial untuk anak yatim piatu. Kegiatan ini sangatlah bermanfaat untuk kami, warga dan sekaligus anak yatim piatu, pelaksanaan ini berguna dalam membantu biaya atau pemasukan kepada yayasan yatim piatu yang berada di desa karangrejo.  
Adapun juga kegiatan senam lansia bertujuan untuk meningkatkan kebugaran tubuh padawarga lanjut usia, karena kesehatan sangatlah penting bagi kehidupan manusia. Agar tubuh kita rentang terkena penyakit jika melakukan olahraga rutin seperti senam lansia dll. Dengan dukungan seluruh warga desa karangrejo, kegiatan senam lansia dan penggalangan dana anak yatim piatu berjalan dengan lancar atas kerjasama para warga. Kami tim KKN-19 Cakrawala sangat bahagia jika seluruh kegiatan berjalan dengan lancar.
  4. Membuat Plang jalan sebagai penambah keunikan untuk taman wisata, dengan memberilan nama jalan yang unik, agar menambah pesona dalam pandangan pengunjung.
  5. Membuat spot foto mengecat tembok dengan tema geometris modern

**Berikut adalah alat dan bahan dalam kegiatan program kerja ini :**

1. 10 Kayu panjang 4 meter
2. Cat berwarna ( Hijau,Putih, Orange, Biru, Kuning, Grey)
3. Kuas Cat
4. Marmer
5. Penggaris
6. Gergaji

#### 4. PELATIHAN PROGRAM KERJA

Dalam proses kegiatan ini terdapat beberapa lampiran foto dalam proses kegiatan KKN ini :



Gambar 1. Rancangan Desain Kolam Renang



Gambar 2. Rancangan Desain Alun-Alun



Gambar 3. Rancangan Desain Alun-Alun Isi Dalamnya



Gambar 4. Proses Pembuatan Plang Jalan



Gambar 5. Proses Plang Selesai

1. Mempersiapkan kayu sebanyak 10 berukuran 4 meter
2. Gergaji kayu sesuai dengan bentuk yang diinginkan
3. Amplas kayu selembut mungkin
4. Sisir pinggiran kayu dan rapikan kembali
5. Selanjutnya Cat kayu berwarna hijau dan putih, sesudah di cat keringkan di bawah sinar matahari, tunggu sampai besok
6. Plang jalan siap dipasang



*Gambar 6. Proses Pembuatan Spot Foto*

1. Amplas Dinding yang akan di buat spot foto/Cat
2. Setelah di amplas guyur dinding dengan air, tunggu 5 jam agar dinding kering.
3. Setelah kering cat Background dinding memakai warna grey, untuk hasil maksimal
4. Sesudah di cat tunggu sampai kering, ketikas sudah kering, berikan garis menggunakan sloti, agar membentuk geometris.
5. Cat dinding yang sudah di beri garis dengan warna (Orange, biru, kuning, hijau). Dilarang melewati garis yang dibatasi.
6. Jika cat sudah kering. Maka cabutlah garis yang menggunakan selotip agar terlihat maksimal



*Gambar 8. Hasil Spot Foto*



*Gambar 9. Menanam Tanaman Hias*



*Gambar 10. Senam Lansia dan penggalangan dana Anak Yatim Piatu*



*Gambar 11. Foto Kelompok*

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan artikel dari KKN-19 Cakrawala ini. Dalam program kegiatan KKN yang bertujuan untuk membantu mengembangkan desa pariwisata dengan sistem kearifan lokal, guna meningkatkan sumber daya manusia dan perekonomian warga Desa Karangrejo.

1. kegiatan KKN dengan program desain alun-alun sangatlah bermanfaat bagi desa pariwisata seperti Desa Karangrejo, dengan arsitektur yang modern membuat alun-alun bertambah maju dan modern.
2. Adapun juga desain kolam renang sebagai penambah keindahan, agar menarik dimata pengunjung.
3. Dengan adanya kegiatan KKN ini tim kami sangatlah berterimakasih dikarenakan mendapatkan ilmu pengetahuan mengenai desa pariwisata serta dukungan seluruh warga Desa Karangrejo atas kedatangan kami untuk melaksanakan kegiatan ini, diterima sangat baik oleh warga Karangrejo.

## UCAPAN TERIMA KASIH

1. DPL Dr. Susi Ratnawati sebagai Dosen Pembimbing lapangan yang sudah berkenan dalam membantu berjalanya KKN 19 ini yang berada di Desa Karangrejo, Kec. Purwosari, Kab. Pasuruan.
2. Pak Kades/ Bpk. Ahmad Fauzi yang sudah berkenan untuk menerima kehadiran kami sebagai anggota KKN- 19 dalam menjalankan program kerja yang berlokasi di Desa Karangrejo, Kec. Purwosari Kab. Pasuruan.
3. Masyarakat Desa Karangrejo yang sudah membantu dan mensupport jalannya kegiatan, sehingga program kerja kami terselesaikan dengan baik.
4. Instansi Kampus yang sudah memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam melaksanakan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata.
5. Rekan anggota kelompok kami yang bernama **Nezha Tasmara Prajitno** (19.132.110.28)/Ilmu Komunikasi,

**Mochammad Bintang Alam Cahaya** (19.142.210.01)/Teknik Sipil, **Fristian Fajar Ramadhan** (19.142.210.30)/ Teknik Sipil, **Hafid As'Ari** (19.142.210.34)/Teknik Sipil, **Anggie Grascillia Friskasari** (19.111.110.77)/Hukum, **Maulidiyah Aulia Putri** (19.111.111.33)/Hukum, **Moch. Rizky Eka Pradana** (19.142.210.32)/Teknik Sipil, **Vina Septian Dwi Cahyani** (19.121.110.11)/Manajemen, **Oktavia Putri Ayu Vanessa** (19.132.110.44)/Ilmu Komunikasi, **Difa Kusuma Hati** (19.121.110.83) / Manajemen, **Millenia Pratama Putri Waluyo** (19.121.111.00)/Manajemen, **Sagita Tyafiki Maharani** (19.132.110.91)/ Ilmu Komunikasi, **Putri Rahayu Muti'atin** (19.121.111.10)/Manajemen, **Dhea Zaranathasya** (19.132.110.19)/Ilmu Komunikasi, **Yuyun Mar'atus Sholekha** (19.132.110.03)/Ilmu Komunikasi. Anggota KKN 19 yang ikut serta dalam melaksanakan program kerja KKN 19 ini, sehingga dapat berjalan lancar dari kegiatan awal-akhir

Dengan adanya kegiatan KKN ini membantu mahasiswa dalam menulis artikel dengan baik dan benar. Dari kesimpulan ini bahwa KKN-19 sukses dan lancar atas dorongan dan suport warga Desa Karangrejo beserta DPL, LPPM dan instansi Universitas Bhayangkara.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. H. Karyono, "Arsitektur tropis bangunan hemat energi," *J. Ilm. Arsit. UPH*, vol. 1, no. 1, pp. 1–9, 2004. [2] Rusyidi, Binahayati and Muhammad Fedryansah. "PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT." *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial* (2019): n. pag.
- [3] Alwi, Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. -. Jakarta: Balai Pustaka. \

